

dalam akad *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* ada beberapa resiko yang mesti diketahui oleh kedua belah pihak agar bisa diantisipasi sebaai usaha preferentif, resiko tersebut diantaranya adalah :

- a. *Default*, misalnya nasabah tidak membayar cicilan atau pembayaran angsuran dengan cara sengaja.
- b. Rusak; barang yang disewakan atau asset ijarah rusak sehingga dapat menyebabkan adanya biaya pemeliharaan yang bertambah, terutama bila disebutkan dalam kontrak (akad) bahwa biaya pemeliharaan harus dilakukan oleh pihak bank yang bersangkutan.
- c. Berhenti: nasabah atau penyewa berhenti di tengah masa kontrak dan tidak mau membeli untuk memiliki asset atau barang yang dijadikan objek transaksi tersebut. Hal ini berakibat bagi pihak bank harus menghitung kembali keuntungan dan harus mengembalikan sebagian dari keuntungan tersebut kepada pihak nasabah atau pihak penyewa barang tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mewujudkan suatu tujuan dengan menggunakan alat-alat tertentu. Metode juga merupakan langkah praktis dan sistematis yang ada dan sudah bersifat

aplikatif.⁵⁶ Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, atau mencari kembali (*reasech*), mengembangkan, serta mengujinya ke dalam suatu ilmu pengetahuan; usaha yang dilakukan dengan metode tertentu.⁵⁷ Penelitian juga merupakan upaya mencari, menjelajahi dan menemukan penemuan sebuah makna untuk membangun sebuah hukum, dalil, generalisasi, atau menguji sebuah teori yang sudah ada.⁵⁸ Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang praktik perjanjian sewa beli perusahaan leasing dalam perspektif hukum Islam merupakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mengembangkan peristiwa atau fenomena yang ada dengan data-data berupa informasi.⁵⁹

Metode deskriptif bisa diartikan juga sebagai prosedur pemecahan permasalahan yang dijadikan subjek atau objek penelitian dengan cara menggambarkan keadaan mengenai seseorang, perusahaan, lembaga, masyarakat, dan lain-lain berdasarkan fakta-fakta yang ada.⁶⁰ Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut dengan *naturalistic inquiry* (inkuiri alamiah) karena penelitian berawal dari membaca fenomena yang terjadi di

⁵⁶ Sofyan A. P.Kau.2013.*Metode Penelitian Hukum Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. h. 1

⁵⁷ Hadi, Sutrisno.1997. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : UGM. H 3.

⁵⁸ Sofyan A. P.Kau, *Metode*,h. 1

⁵⁹ Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h. 3

⁶⁰ Hadari, Nawawi. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,.h. 63

masyarakat yaitu berupa praktik perjanjian sewa beli pada perusahaan *leasing* dengan konsumen atau konsumen (pengguna jasa *leasing*). Hal ini dilakukan agar dapat membantu dan memperkuat teori-teori yang telah ada dan menyusun teori baru, maka diperlukan metode penelitian yang dapat memberikan data yang berkaitan dan benar, baik tentang cara praktik perjanjian sewa beli, perusahaan leasing atau lembaga pembiayaan, para pelaku transaksi, dan objek transaksi. Dengan demikian maka akan diperoleh gambaran yang jelas (*deskriptif*) yang berkaitan dengan penelitian ini.

B. Sumber Data

Suharsimi Arikunto memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan sumber primer data adalah subyek dimana data diperoleh.⁶¹ Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari studi lapangan (*field research*). Sumber ini diperoleh dari catatan hasil observasi, transkrip interview mendalam (*depth interview*), dari para

⁶¹ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 65

pelaku peristiwa, atau saksi mata yang mengalami, menjalankan, dan mengetahui peristiwa yang terjadi⁶²

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data-data sumber-sumber lain yang dimungkinkan tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.⁶³ Sumber ini bisa didapat dari pustaka, baik berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, journal, makalah-makalah, karya ilmiah, website, dan arsip-arsip atau dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber yang presentatif dalam penelitian ini. Agar memperoleh hasil yang benar.⁶⁴

C. Metode pengumpulan data

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode Observasi atau pengamatan adalah suatu proses yang kompleks yaitu suatu proses yang tersusun dari proses biologis serta proses psikologis. Dua terpenting dari proses tersebut adalah proses pengamatan dan ingatan.⁶⁵ Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung proses terjadinya praktik perjanjian sewa beli

⁶² Sukardi, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. h.203.

⁶³ Sukardi. 2011 *Metodologi* , h.204.

⁶⁴ Moeloeng , Lexy J. 2004. *Metodologi* h.21

⁶⁵ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. h. 2

pada perusahaan leasing dengan konsumen dalam membeli barang-barang yang diinginkannya.

2. Metode wawancara

Metode Wawancara (interview). Metode interview merupakan wawancara atau kuisioner lisan yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interfiewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*). Interview ini digunakan untuk mencari data yang berkenaan dengan variable mengenai praktik perjanjian sewa beli perusahaan leasing dengan konsumen, atau nasabah. Wawancara dilakukan secara langsung pada pelaku praktik perjanjian sewa beli perusahaan leasing, dealer atau toko-toko, dan konsumennya.⁶⁶

3. Dokumentasi.

Dokumentasi dimanfaatkan untuk mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan untuk mendapatkan data data sekunder seperti dokumen perjanjian, nota-nota, kwitansi dan lain sebagainya.

D. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian deskriptif lebih banyak memaparkan uraian dari hasil wawancara di lapangan. Hasil dari wawancara tersebut akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis data merupakan suatu proses mengatur atau menata urutan data yang diperoleh, dan kemudian

⁶⁶ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Adi Mahasatya edisi revisi 6. H. 155

mengorganisasikannya ke dalam suatu bentuk pola, kategori dan uraian-uraian dasar.⁶⁷

Analisis data juga merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dikumpulkan, diorganisasikan dan dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilah dan memilih mana yang terpenting untuk membuat kesimpulan sehingga hasilnya akan mudah difahami.⁶⁸

BAB IV

⁶⁷ Lexy j. Moeloeng, 2002. *Metodologi* h.24

⁶⁸ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta. Prenada Media, 2005, hlm. 42